



BAB I PENDAHULUAN

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

A Latar Belakang Masalah

Menurut Arifianto (2017) yang dikutip dalam Bola Net, olahraga yang paling menarik di dunia saat ini adalah sepak bola. Tidak banyak orang di dunia yang tidak mengetahui olahraga yang melibatkan *dribbling* ini. Indonesia termasuk negara dengan konsentrasi peminat sepak bola terbesar di dunia.

Berdasarkan temuan penelitian yang dipublikasikan pada tahun 2017 oleh Nielson *Sport* yang dikutip CNN Indonesia, “Tidak berlebihan jika Indonesia disebut sebagai negara fanatik sepak bola.” Berdasarkan riset Nielsen *Sport*, 77% masyarakat Indonesia tertarik dengan olahraga kulit bundar, terutama saat menonton pertandingan timnas negaranya.

Indonesia hanya tertinggal sedikit dari Nigeria dalam hal proporsi total penduduk yang menyukai sepak bola; hingga 83% populasi negara tersebut dikatakan sebagai penggemarnya. Sumber yang sama melaporkan bahwa Asia Tenggara termasuk kawasan yang “gila sepak bola”. Malaysia dan Thailand adalah dua negaralain yang memiliki basis penggemar sepak bola yang signifikan.

Pada awal tahun 1900-an, ketika Indonesia masih menjadi jajahan Belanda, sepak bola dibawa ke Tanah Air, olahraga ini mulai menarik minat penduduk pribumidan lambat laun menjadi semakin populer di kalangan mereka. Organisasi sepakbola pertama di Indonesia, yang kemudian menjadi induk organisasi sepakbola, adalah *Nederlandsch Indische Voetbal Bond* (NIVB) pada tahun 1930.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia yang tumbuh dari kelompok ini

merupakan cikal bakal Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia (PSSI) pada tahun 1930. Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia yang dipimpin oleh Soeratin Sosrosoegondo adalah nama baru organisasi yang diadopsi pada masa PSSI melalui kongres di Solo. Sejak itu, PSSI menjadi faktor yang lebih besar dalam aktivitas yang berhubungan dengan sepak bola.

Seiring perkembangannya, PSSI mendirikan liga-liga sepak bola dalam negeri, seperti Divisi Utama, Divisi II untuk pemain amatir, Divisi III untuk pemain amatir, dan Liga Super Indonesia. Selain itu, PSSI juga aktif menyelenggarakan kompetisi sepak bola untuk wanita dan kelompok umur tertentu (U-15, U-17, U19, U21, dan U-23).

Dengan pertumbuhannya yang pesat, PSSI secara resmi diterima sebagai anggota FIFA pada tanggal 1 November 1952, pada kongres FIFA yang diadakan di Helsinki. Setelah diakui sebagai anggota FIFA, PSSI disetujui menjadi anggota Konfederasi Sepak Bola Asia (AFC) pada tahun 1952 dan bahkan memainkan peran utama dalam pembentukan Federasi Sepak Bola ASEAN (AFF).

Seiring berjalannya waktu, banyak sekali kejuaraan sepak bola di Indonesia yang menampilkan pertandingan antar kasta, bahkan Liga 1 menjadi liga kasta tertinggi di tanah air. Hal ini terjadi sebelum adanya Liga 1, Divisi Satu, Divisi Dua, dan Divisi III Liga Sepak Bola Indonesia.

Mengingat Liga 1 merupakan kompetisi level tertinggi di Indonesia, maka tim-tim sepak bola yang berkompetisi di dalamnya perlu terus berbenah di segala bidang, terutama dalam hal perekrutan pemain dan negosiasi kontrak. Setiap klub harus memperlakukan pemainnya seperti karyawan penuh yang memiliki kewajiban hukum yang harus dipatuhi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Meskipun merupakan negara dengan peminat tertinggi kedua di dunia dan menjadi tuan rumah acara resmi yang tentu saja mengikuti pendekatan terorganisir dan metodis, olahraga ini belum tunduk pada undang-undang apa pun yang mengaturnya secara tegas. Perlu diingat bahwa sistem kerja pemain sepak bola berbeda dengan pekerja atau buruh lainnya.

Banyak tim sepak bola yang mengikuti kompetisi Liga 1 seperti Arema FC dan Persebaya Surabaya yang akan dibahas dalam penelitian ini. Persebaya Surabaya dan Arema FC adalah dua klub sepakbola yang memiliki rivalitas yang kental, hal ini menjadi pembahasan yang penting mengenai rivalitas Persebaya Surabaya dan Arema FC.

Rivalitas Persebaya dan Arema telah berlangsung selama lebih dari 60 tahun. Persebaya didirikan pada tahun 1927, sedangkan Arema didirikan pada tahun 1957. Kedua klub ini berasal dari Surabaya dan Malang, dua kota besar di Jawa Timur. Rivalitas kedua klub ini semakin memanas pada tahun 1995, ketika Persebaya dan Arema bertemu di final Liga Indonesia 1995/1996.

Dengan skor 2-1, Persebaya berhasil meraih kemenangan di laga penentu. Dengan kemenangan ini, Persebaya menjadi juara perdana Liga Indonesia. Rivalitas Persebaya dan Arema memiliki dampak positif dan negatif. Di sisi positif, rivalitas ini menjadi salah satu daya tarik tersendiri bagi kompetisi sepakbola Indonesia.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Di sisi negatif, rivalitas ini juga pernah menimbulkan kerusuhan.

Ⓒ Kerusuhan ini menyebabkan korban jiwa dan kerugian materi. Kerusuhan yang pernah terjadi antara Persebaya Surabaya dan Arema yaitu kerusuhan tragedi Kanjuruhan Malang. Menurut Arifin (2022) kerusuhan ini telah menewaskan 132 orang, salah satu bencana terparah dalam sejarah adalah tragedi Kanjuruhan Malang.



Gambar 1. 1

Kericuhan Pendukung AREMA

Sumber: Liputan6.com

Tragedi kerusuhan dalam pertandingan sepak bola di seluruh dunia yang menyebabkan banyak korban jiwa telah terjadi sebelumnya. Berdasarkan laporan dari sumber berita di situs bola.net, terdapat sekitar 10 kejadian tragis kerusuhan dalam pertandingan sepak bola yang telah tercatat di Sejarah salah satunya tragedi Kanjuruhan Malang.

Pada 1 Oktober 2022, Indonesia berduka atas peristiwa kelam dalam dunia sepak bola tanah air. Lanjutan Liga Indonesia bertajuk BRI Liga 1 itu, mempertemukan tuan rumah Arema FC melawan Persebaya yang berakhir dengan kemenangan Persebaya. Kelamnya, pertandingan ini dinodai dengan kerusuhan yang menewaskan ratusan orang sehingga tercatat sebagai tragedi terbesar dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



sejarah sepak bola Indonesia dan berada di nomor urut kedua dalam sejarah kelim sepak bola dunia.



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Peristiwa miris yang terjadi di Stadion Kanjuruhan Malang pada 1 Oktober 2022 membuat heboh sepakbola tanah air bahkan dunia. Arema FC tumbang melawan Persebaya Surabaya di kandang mereka sendiri dengan skor 2-3. Kekalahan ini membuat para pendukung Arema sangat kecewa bahkan usai laga Arema FC kontra Persebaya usai, terjadi baku hantam di Kanjuruhan Malang.

Kerusuhan berawal saat peluit panjang tanda berakhirnya pertandingan, diwarnai oleh penonton yang melempari pemain serta *staff official* Persebaya dengan botol mineral, gelas, dll. Seakan tidak cukup untuk meluapkan amarah, tepat pada pukul 22.00 WIB, banyak Aremania turun ke lapangan guna mencari dan menyerbu para pemain Arema FC serta *staff official* tim. Tidak berhenti dengan penyerangan kepada pihak Arema FC, penyerbuan juga dilakukan kepada aparat keamanan setempat.

Dalam waktu sekejap, masifnya Aremania yang menginvasi lapangan pun tidak terbendung dan semakin ramai. Beberapa petugas polisi yang sedang bertugas saat itu menembakkan gas air mata ke arah suporter dalam upaya menghentikan lebih banyak suporter yang berkumpul di dekat lapangan dan menghentikan insiden yang dapat merugikan para pemain.

Berbagai peringatan yang dilontarkan pun tidak dihiraukan sehingga aparat keamanan menggunakan gas air mata sebagai senjata peringatan terakhir untuk membubarkan kerusuhan. Diketahui gas air mata ditembakkan ke arah lapangan, tribun selatan serta Tribun timur. Tak hanya penembakan gas air mata, tindakan aparat keamanan yang represif juga ditunjukkan dalam menangkap dan menertibkan massa yang membludak.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Setelah gas air mata dengan jumlah besar-besaran ditembakkan ke penonton di tribun, banyak penggemar panik dan berebut turun dari tribun. Banyak massa yang terjepit hingga terinjak-injak dan terengah-engah. Untuk menghilangkan anarki massa, aparat keamanan kembali menembakkan gas air mata untuk membubarkan kerumunan, namun para Aremania tidak bergerak dan berbalik menyerang aparat keamanan.

Akibat penembakan gas air mata serta kerusuhan yang tak terbendung, banyak korban mengalami sesak napas dan terbaring lemah sehingga dievakuasi di unit kesehatan stadion Kanjuruhan. Evakuasi juga terhambat lantaran ambulan yang membawa banyak korban terhadang oleh aksi Aremania di luar stadion. Namun karena banyaknya korban dan kurangnya ambulan, maka evakuasi korban dilakukan dengan menggunakan kendaraan dinas Kasat Lantas, kendaraan Grand Max Polsek Jajaran, Truk Dalmas Polres, Truk Dalmas Brimob dan TNI.

Setelahnya, beberapa *water cannon* pun masuk ke dalam stadion untuk memadamkan bara api yang menghanguskan berbagai sudut stadion. Akibat peristiwa pelik Kanjuruhan tersebut, pihak PT. Liga Indonesia Baru menghentikan berbagai pertandingan selama satu pekan kedepan. Bahkan, laga akbar yang mempertemukan Persija dan Persib yang diselenggarakan satu hari setelah tragedi, resmi dibatalkan.

Aparat keamanan dari Polri dan TNI wajib memastikan kondisi yang mendukung kelanjutan pertandingan. Mereka melayani tujuan menjaga semua elemen yang terhubung tetap aman selama kontes. Mereka ada di sana untuk memediasi penyelesaian antara kedua pihak yang terlibat konflik ketika konflik tampaknya dimulai dari sebuah pertandingan.

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Petugas keamanan menembakkan gas air mata ke dalam stadion selama pertandingan Persebaya Surabaya vs Arema adalah hal yang melanggar hukum nasional dan FIFA. *Federation Internationale de Football Association* (FIFA) melarang penggunaan gas air mata oleh pihak berwenang, menjadikannya salah satu taktik pemaksaan mereka.

Peraturan yang membahas keselamatan dan keamanan di Stadion FIFA membatasi penggunaan gas air mata. Dilarang membawa senjata, menggunakan senjata api, atau menggunakan “gas pengendali massa” sesuai Pasal 19 huruf b. (Halaman 32–33 dari FIFA). Dengan cara ini, massa diusir keluar stadion oleh petugas keamanan, yang kemudian menembakkan gas air mata ke tribun penonton yang masih penuh.

Dalam insiden Kanjuruhan, penggunaan gas air mata turut menyebabkan korban jiwa karena menimbulkan rasa takut dan membunuh banyak orang. Bahan kimia dalam gas ini berpotensi mengiritasi kulit, mata, hidung, dan tenggorokan. Gas air mata bisa berakibat fatal jika dosisnya berlebihan dan menyebabkan muntah- muntah, gangguan pernapasan, dan bahkan kematian.

Gas air mata ini ditembakkan ke dalam stadion, yang merupakan ruang tertutup. Hal ini menyebabkan gas air mata menyebar dengan cepat dan konsentrasi gas air mata menjadi tinggi. Gas air mata digunakan dalam insiden Kanjuruhan, seperti yang diakui Polri sendiri. Namun Polri membantah menggunakan gas air mata untuk membunuh orang.

Polri sendiri mengklaim bahwa korban jiwa dalam tragedi Kanjuruhan meninggal karena kekurangan oksigen akibat saling berdesak-desakan. Namun pakar Toksiologi UNAIR Shoim Hidayat dr MS dikutip dari UNAIR NEWS, mengklaim bahwa gas air mata bisa berakibat fatal, terutama jika dihirup dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



jumlah banyak. Ini juga dapat mengiritasi sistem pernapasan dan membuat sulit bernapas.



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Bencana yang terjadi di Kanjuruhan Malang kini dianggap sebagai yang terparah dalam sejarah sepak bola Indonesia bahkan global. Pukulan harus diberikan kepada semua pihak yang terlibat dalam insiden di Stadion Kanjuruhan Malang, termasuk federasi sepak bola, operator liga, suporter, media, dan aparat keamanan. Agar pertandingan dapat berjalan dengan baik, semua orang yang terlibat harus melihat segala sesuatunya dengan cara yang sama.

Tragedi Kanjuruhan Malang menjadi bahan sorotan beberapa media internasional seperti Tabloid Inggris, *The Daily Star*, *The Mirror*, Koran Amerika, *New York Press*, hingga media terkenal didunia seperti CNN. Di Indonesia sendiri beberapa portal berita *online* tak henti-hentinya memberi update tentang tragedi Kanjuruhan Malang.

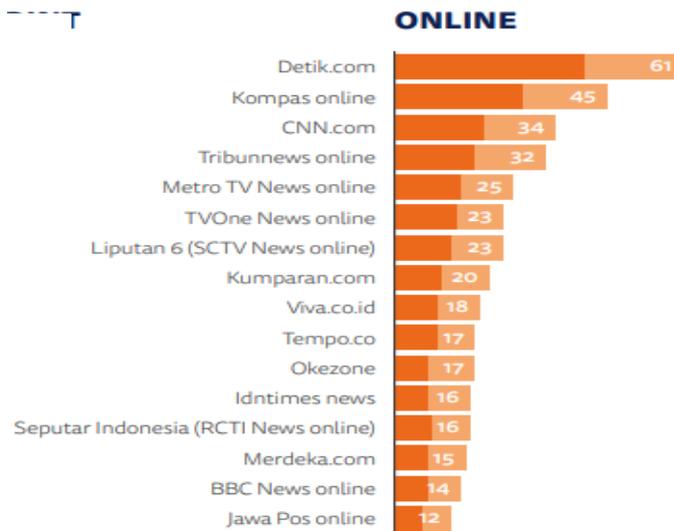
Dikutip dari *Reuters Institute*, mereka baru saja menerbitkan laporan *Digital News Report 2023* tentang lanskap media masa pada Juni 2023 dimana Indonesia juga termasuk ke dalam laporan tersebut. Salah satu media yang akan diteliti menjadi bagian dalam laporan *Reuters* tersebut di mana, *Liputan6.com* termasuk kedalam enam media *online* paling banyak dikonsumsi oleh masyarakat. *Liputan6.com* tetap aktif merilis berita sejak awal mula kerusuhan terjadi *update* korban jiwa dan penanggulangan paska keributan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Gambar 1. 2

Reuters Institute Digital News Report 2023

Sumber: *Databooks.katadata.com* berdasarkan Reuters Institute

Berita yang dilaporkan oleh seorang peneliti untuk artikel yang diterbitkan di media cetak, internet, dan media lainnya. Hal ini telah dikendalikan sesuai dengan tuntutan media, baik di dalam negeri maupun internasional. Beberapa aspek realitas ditekankan sebagai hasil proses pembentukan dan konstruksi.

Beberapa komponen ditutup-tutupi atau bahkan dilepas. Menjadikan artikel berita di media memiliki view rating yang tinggi dapat dicapai dengan menggunakan *framing* yang efektif. Isi *framing* yang digunakan media massa dalam menyajikan beritanya berbeda-beda dan masing-masing mempunyai kualitas tersendiri. Liputan6.com salah satunya yang menawarkan beragam artikel berita.

Liputan6.com termasuk di antara sekian banyak media yang meliput bencana Stadion Kanjuruhan, memberikan informasi mengenai keadaan kejadian, jumlah korban jiwa, dan sudut pandang para korban. Peneliti memilih artikel dari publikasi internet Liputan6.com karena menyajikan berita kejadian di Stadion Kanjuruhan dari sudut pandang mereka sendiri.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dalam penelusuran peneliti, Liputan6.com telah merilis 194 berita mengenai tragedi Kanjuruhan masih terpantau aktif menaikan berbagai macam berita yang berkaitan hingga tulisan ini dibuat. Namun, peneliti menemukan beberapa pemberitaan terkait kekerasan tragedi Kanjuruhan dan mengelompokannya untuk dijadikan sebagai objek penelitian.

Berbagai *angle* pemberitaan diunggah mengenai Kanjuruhan. Ada media *online* yang menekankan pada tindak kekerasan aparat, ada pula media *online* yang meng-*highlight* tindakan oknum yang lalai dalam pelaksanaan pertandingan. Tidak lupa ada juga media yang hanya berfokus untuk memberitakan kesedihan keluarga korban kerusuhan tersebut.

Semua tergantung bagaimana ideologi serta pandangan media *online* dalam mengangkat suatu peristiwa dan mengemasnya menjadi sebuah berita. Pada Liputan6.com, peneliti menemukan beberapa berita yang berfokus pada penekanan kekerasan yang dilakukan oleh aparat keamanan dalam menindak aremania yang berlaku anarkis.

Peneliti ingin mengetahui bagaimana pemberitaan mengenai tragedi kanjuruhan dibingkai oleh Liputan6.com sebagai berita dengan isu kekerasan oleh aparat. Banyak pemberitaan mengenai musibah di Stadion Kanjuruhan Malang yang bisa dibaca di Liputan6.com. Liputan6.com menawarkan gaya pelaporan alternatif dengan tetap mengandalkan data insiden yang dapat diandalkan.

Peneliti percaya bahwa Liputan6.com lebih memilih untuk memperlakukan masalah ini sebagai masalah kemanusiaan yang mengerikan bagi korban dan keluarga mereka, menekankan perlunya menegakkan keadilan bagi korban, merujuk kasus ke institusi PSSI dan polisi, dan menyelesaikan kasus. mengingat isu yang dipilih dan penempatan berita jelas, perlu.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Banyak pemberitaan mengenai musibah di Stadion Kanjuruhan Malang yang bisa dibaca di Liputan6.com. Liputan6.com menawarkan gaya pelaporan alternatif dengan tetap mengandalkan data insiden yang dapat diandalkan. Karena pemberitaannya sudah konsisten, maka peneliti mencoba menggunakan metode analisis *framing* Zongdan Pan dan Gerald Kosicki untuk menganalisis cara Liputan6.com mengkonstruksi pemberitaannya mengenai kejadian di Stadion Kanjuruhan Malang.

Peneliti memilih model analisis framing Zhongdan Pan dan Gerald Kosicki sebagai pisau beda guna mengulik dan memahami pembingkaiian peristiwa Kanjuruhan ini berdasarkan kepada unsur sintaksis, skrip, tematik, dan retorik. Peneliti ingin membongkar, bagaimana pemberitaan tragedi Kanjuruhan ini, dibingkai oleh Liputan6.com menjadi suatu isu kekerasan yang dilakukan Polri sebagai penyebab terjadinya peristiwa tersebut.

Penelitian menggunakan Liputan6.com sebagai subjek penelitian dengan alasan, pertama dikarenakan media tersebut masih jarang dijadikan subjek untuk penelitian. Kedua data statistik yang menunjukkan bahwa Liputan6.com termasuk ke dalam sepuluh besar media *online* yang paling banyak digunakan oleh masyarakat Indonesia. Sedangkan peneliti memilih peristiwa tragedi Kanjuruhan sebagai objek penelitian dikarenakan peristiwa tersebut menjadi peristiwa sejarah terpuruk tercipta dalam sepak bola Indonesia bahkan dunia.

Dilihat dari penelitian sebelumnya (Ramadhan et al., 2023) yang menganalisis kasus serupa yaitu kasus Kanjuruhan melalui saluran Narasi News. Beberapa publikasi mungkin menerbitkan berita tentang Arema Indonesia pada waktu yang sama dengan publikasi lain selama periode penerbitannya,



namun publikasi lain mungkin menampilkan beritanya dalam urutan atau penekanan yang berbeda.

Metode pengumpulan fakta seperti pemilihan sumber, penggambaran visual, dan sebagainya sering kali mencerminkan kesenjangan ini. Karena cara media yang berbeda menampilkan gambar, menyusun kata-kata, dan menggunakan bahasa, media-media tersebut memberikan kesan bahwa realitas disajikan dengan cara yang berbeda. Bias ideologis, politik, dan ekonomi yang dimiliki media adalah penyebab kesenjangan pemberitaan ini. (Eriyanto, 2002) Generalisasi luas sering dibuat oleh para profesional media. Elemen-elemen ini mempengaruhi siapa yang menjadi sasaran dan bagaimana berita utama dan berita dibuat.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah diperoleh berdasarkan latar belakang masalah di atas yaitu “bagaimana pembahasan mengenai struktur elemen-elemen pada analisis *framing* model Zhongdang Pan dan Gerald Kosicki dalam pemberitaan tragedi kanjuruhan pada portal berita liputan 6?”

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, peneliti menemukan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pembahasan mengenai struktur dari elemen sintaksis pada analisis *framing* model Zhongdang Pan dan Gerald Kosicki dalam pemberitaan tragedi kanjuruhan pada portal berita liputan 6?
2. Bagaimana pembahasan mengenai struktur dari elemen skrip pada analisis *framing* model Zhongdang Pan dan Gerald Kosicki dalam pemberitaan tragedi kanjuruhan pada portal berita liputan 6?
3. Bagaimana pembahasan mengenai struktur dari elemen tematik pada analisis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



framing model Zhongdang Pan dan Gerald Kosicki dalam pemberitaan tragedi kanjuruhan pada portal berita liputan 6

4. Bagaimana pembahasan mengenai struktur dari elemen retorik pada analisis *framing* model Zhongdang Pan dan Gerald Kosicki dalam pemberitaan tragedi kanjuruhan pada portal berita liputan 6?

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

D Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah menerapkan model *framing* Zhongdang Pan dan Gerald Kosicki untuk menggambarkan tindakan polisi terkait bencana Kanjuruhan seperti dilansir Liputan6.com. Berikut ini adalah tujuan penelitian tersebut:

1. Untuk mendeskripsikan pembahasan mengenai struktur dari elemen sintaksis pada analisis *framing* model Zhongdang Pan dan Gerald Kosicki dalam pemberitaan tragedi kanjuruhan pada portal berita liputan 6.
2. Untuk mendeskripsikan pembahasan mengenai struktur dari elemen skrip pada analisis *framing* model Zhongdang Pan dan Gerald Kosicki dalam pemberitaan tragedi kanjuruhan pada portal berita liputan 6.
3. Untuk mendeskripsikan pembahasan mengenai struktur dari elemen tematik pada analisis *framing* model Zhongdang Pan dan Gerald Kosicki dalam pemberitaan tragedi kanjuruhan pada portal berita liputan 6.
4. pembahasan mengenai struktur dari elemen retorik pada analisis *framing* model Zhongdang Pan dan Gerald Kosicki dalam pemberitaan tragedi kanjuruhan pada portal berita liputan 6.

E Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini dimaksudkan agar dapat menjadi referensi bagi civitas

akademika dan membantu memperjelas proses kajian analisis *framing*.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini bermanfaat praktis dengan menunjukkan bahwa media tidak selalu menyajikan berita secara objektif, sehingga pemirsa dituntut untuk lebih cerdas menyikapi semua berita.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

